

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA BERBASIS NILAI ISLAM DALAM MENGURANGI PERILAKU TANTRUM ANAK USIA DINI: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)*

Siska La Adi¹, Shinta Nunung Pirmaya Batuatas², Sarini Supandri³, Sriutami Fadila⁴, Tiara Djalal⁵, Nadia Alifat⁶, Faradila Syafrudin⁷, Amanda Sutrasari Juanda⁸, Fatoni Achmad⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia,

E-mail : siskalaadi49@gmail.com¹⁾,

Sintabatuatas@gmail.com²⁾, Sarinisupandri31@gmail.com³⁾, tamifadila05@gmail.com⁴⁾, tiaradjalal16@gmail.com⁵⁾, nadiaalifat200@gmail.com⁶⁾, faradilasyafrudin@gmail.com⁷⁾, amandasutrasari@gmail.com⁸⁾, lord.fatoniachmad@gmail.com⁹⁾

ABSTRAK

Perilaku tantrum pada anak usia dini merupakan permasalahan emosional yang sering muncul akibat ketidakmampuan anak dalam mengelola emosi secara optimal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam mengatasi kondisi tersebut adalah pola komunikasi orang tua, khususnya yang berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis peran pola komunikasi orang tua berbasis nilai Islam dalam mengurangi perilaku tantrum pada anak usia dini. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 15 artikel ilmiah yang diperoleh dari database Google Scholar dan Education Resources Information Center (ERIC) dalam rentang tahun 2016-2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua yang efektif, terbuka, dan penuh kasih sayang memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap perilaku tantrum, sehingga mampu menurunkan intensitasnya. Selain itu, pola asuh yang seimbang antara kontrol dan kehangatan berkontribusi dalam membentuk kemampuan regulasi emosi anak. Parenting Islami juga terbukti memberikan pendekatan yang komprehensif melalui penanaman nilai-nilai spiritual, keteladanan, kesabaran, serta pembiasaan perilaku religius yang mendukung perkembangan emosional dan sosial anak. Dengan demikian, integrasi antara komunikasi yang efektif, pola asuh yang tepat, dan nilai-nilai Islami menjadi strategi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini.

Kata Kunci: komunikasi orang tua, tantrum, parenting Islami, anak usia dini, regulasi emosi

ABSTRACT

Tantrums in early childhood are an emotional problem that often arises due to the child's inability to manage emotions optimally. One factor that plays a crucial role in addressing this condition is parental communication patterns, particularly those based on Islamic values. This study aims to systematically examine the role of Islamic-based parental communication patterns in reducing tantrums in early childhood. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) analyzing 15 scientific articles obtained from the Google Scholar and Education Resources Information Center (ERIC) databases from 2016 to 2026. The study results indicate that effective, open, and affectionate parental communication has a significant negative relationship with tantrums, thereby reducing their intensity. Furthermore, a parenting style that balances control and warmth contributes to developing children's emotional regulation skills. Islamic parenting has also been shown to provide a comprehensive approach through instilling spiritual values, role modeling, patience, and fostering religious behaviors that support children's emotional and social development. Thus, integrating effective communication, appropriate parenting styles, and Islamic values is an effective strategy for preventing and addressing tantrums in early childhood.

Keywords: parental communication, tantrums, Islamic parenting, early childhood, emotional regulation

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada fase perkembangan yang sangat krusial atau dikenal sebagai golden age, di mana perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional berlangsung secara pesat (Suryana et al., 2022). Pada fase ini, keluarga

menjadi lingkungan pertama dan utama yang berperan dalam membentuk karakter serta perkembangan anak secara menyeluruh (Maimuna et al., 2025). Salah satu aspek penting dalam lingkungan keluarga adalah pola komunikasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang aktif, responsif, dan penuh kehangatan terbukti

berkontribusi signifikan terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak (Luthfiyah & Yuliana, 2023; Calista et al., 2019). Dengan demikian, kualitas komunikasi orang tua menjadi fondasi penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini.

Namun demikian, dalam proses perkembangannya, anak usia dini tidak terlepas dari berbagai permasalahan perilaku, salah satunya adalah tantrum. Tantrum merupakan bentuk luapan emosi yang ditandai dengan perilaku seperti menangis, berteriak, hingga tindakan agresif akibat ketidakmampuan anak dalam mengelola emosi secara optimal (Ndraha dan Tambunan, 2024). Perilaku ini umumnya muncul ketika anak mengalami frustrasi atau penolakan terhadap suatu kondisi (Hudaibiyah & Mas'udah, 2022). Apabila tidak ditangani secara tepat, tantrum dapat berkembang menjadi masalah regulasi emosi yang berkelanjutan hingga tahap perkembangan berikutnya (Agustini, 2025). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam membantu anak mengelola emosinya sejak dini.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi orang tua memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi perilaku tantrum anak. Komunikasi yang positif dan efektif cenderung berkorelasi dengan rendahnya tingkat tantrum, sedangkan komunikasi yang kurang optimal dapat memperburuk kondisi emosional anak (Fitri et al., 2025). Selain itu, pola asuh orang tua juga menjadi faktor penting yang turut menentukan perkembangan emosional anak. Pola asuh yang tepat, disertai komunikasi yang baik, dapat membantu anak mengembangkan kemampuan regulasi emosi secara lebih adaptif, sedangkan pola asuh yang tidak tepat, seperti permisif atau otoriter, berpotensi memperburuk perilaku tantrum (Kurnia & Supriyadi, 2024; Zinuddin et al., 2023).

Dalam konteks masyarakat Muslim, pengasuhan anak tidak hanya berlandaskan pendekatan psikologis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Parenting Islami menekankan pada aspek kasih sayang, keteladanan, serta pembiasaan perilaku positif yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis (Hasanah & Zaida, 2020). Pendekatan ini terbukti mampu mendukung perkembangan sosial-emosional anak, termasuk dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi dan membangun hubungan yang positif (Auliani et al., 2023). Lebih lanjut, komunikasi orang tua yang berbasis nilai-nilai Islam seperti kelembutan, kesabaran, dan keteladanan akhlak dapat menjadi

strategi efektif dalam mengurangi perilaku tantrum pada anak usia dini (Irchamni, 2022).

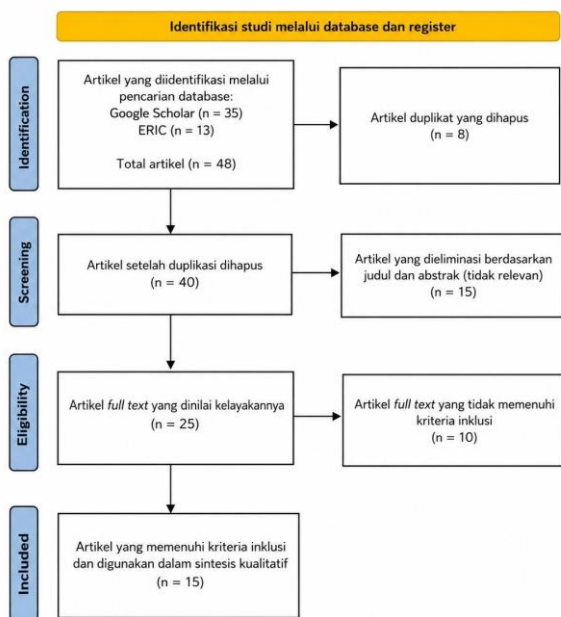
Meskipun demikian, kajian mengenai komunikasi orang tua, perilaku tantrum, dan parenting Islami umumnya masih dilakukan secara parsial. Penelitian sebelumnya cenderung membahas masing-masing variabel secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai integrasi pola komunikasi orang tua berbasis nilai Islam dalam mengatasi perilaku tantrum. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian terkait melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini difokuskan pada analisis hubungan antara pola komunikasi orang tua berbasis nilai Islam dengan perilaku tantrum anak usia dini. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pola pengasuhan yang lebih efektif, khususnya dalam membantu anak mengelola emosi secara adaptif sesuai dengan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode kajian pustaka yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan dengan topik pola komunikasi orang tua berbasis nilai Islam dalam mengurangi perilaku tantrum pada anak usia dini. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif, terstruktur, dan berbasis bukti ilmiah sehingga hasil kajian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Triandini et al., 2019). Penelitian ini juga menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis dan transparan (Moher et al., 2009).

Proses pengumpulan data diawali dengan penelusuran artikel ilmiah menggunakan kata kunci seperti pola komunikasi orang tua, temper tantrum anak usia dini, parenting Islami, *Islamic parenting*, *parent-child communication*, dan *early childhood tantrum*. Penelusuran dilakukan melalui database *Google Scholar* untuk jurnal nasional dan *Education Resources Information Center* (ERIC) untuk jurnal internasional. Pada tahap awal identifikasi diperoleh sebanyak 48 artikel. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan dengan

menghapus artikel duplikasi dan artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian sehingga tersisa 25 artikel untuk dianalisis lebih lanjut. Setelah dilakukan tahap eligibility berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh sebanyak 15 artikel yang dinyatakan layak untuk dianalisis. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahapan *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included studies* sesuai pedoman PRISMA. Tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang digunakan benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Alur proses seleksi artikel disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram PRISMA Proses Seleksi Artikel

Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2016–2026, (2) tersedia dalam bentuk *full text*, (3) merupakan artikel ilmiah yang telah melalui proses *peer-review*, dan (4) memiliki fokus kajian pada komunikasi orang tua, pola asuh, parenting Islami, serta perilaku tantrum pada anak usia dini. Adapun kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan secara langsung dengan variabel penelitian, artikel yang bersifat umum tanpa pembahasan spesifik terkait tantrum atau komunikasi, serta artikel duplikasi.

Penilaian kualitas artikel dilakukan menggunakan instrumen CASP (*Critical Appraisal Skills Programme*) (CASP, 2018). Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang

digunakan memiliki kualitas metodologis yang baik dan relevan dengan fokus penelitian. Aspek yang dinilai meliputi kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metode penelitian, validitas data, serta relevansi hasil penelitian terhadap topik kajian. Berdasarkan hasil penilaian kualitas, seluruh artikel dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses sintesis data.

Artikel-artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara mendalam dengan cara mengelompokkan tema penelitian, membandingkan temuan, serta mengidentifikasi hubungan antara pola komunikasi orang tua, pola asuh, dan parenting Islami terhadap perilaku tantrum anak usia dini. Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai peran komunikasi orang tua berbasis nilai Islam dalam mengurangi perilaku tantrum. Ringkasan dari setiap artikel yang dianalisis disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kualitas Artikel Menggunakan CASP

No	Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penilaian
1	Fattikasary & Wulandari (2024)	Kualitatif	Layak
2	Hudaibiyah & Mas'udah (2022)	Kuantitatif	Layak
3	Zainuddin et al. (2023)	Kualitatif	Layak
4	Agustini (2025)	Literature Review	Layak
5	Amir & Amir (2026)	Studi Pustaka	Layak
6	Irchamni (2022)	Kualitatif	Layak
7	Luthfiyah & Yuliana (2023)	Kualitatif	Layak
8	Calista et al. (2019)	Kuantitatif	Layak
9	Anggraini et al. (2022)	Studi Literatur	Layak
10	Auliani et al. (2023)	Kualitatif	Layak
11	Siregar et al. (2026)	Kualitatif	Layak
12	Hasanah & Zaida (2020)	Studi Literatur	Layak
13	Ndraha & Tambunan (2024)	Kuantitatif	Layak
14	Kurnia & Supriyadi (2024)	Kuantitatif	Layak
15	Sariakin & Yulsafli (2024)	Korelasional	Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil proses penelusuran literatur, diperoleh sebanyak 15 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, yaitu mengenai pola komunikasi orang tua, perilaku tantrum, serta parenting Islami pada anak usia dini. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai jurnal nasional dan internasional dengan rentang tahun publikasi 2016 hingga 2026. Ringkasan artikel yang dianalisis dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kajian 15 Jurnal Hasil *Systematic Literature Review*

No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
1	Fattikasyari & Wulandari (2024)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Ketantruman Pada Anak Usia Dini	Kualitatif deskriptif	Orang tua mengalami kesulitan menghadapi tantrum, namun komunikasi positif dan perhatian harian membantu pengelolaan perilaku anak.
2	Hudaibiyah & Mas'udah (2022)	Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-6 Tahun	Kuantitatif korelasional	Terdapat hubungan negatif signifikan antara kualitas komunikasi orang tua dan perilaku tantrum anak
3	Zainudin et al. (2023)	Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Kebiasaan Temper Tantrum pada Anak Usia Dini di Kecamatan Langsa Baro (Suatu Pendekatan dalam	Kualitatif	Strategi pengasuhan (otoriter, permisif, demokratis), keteladanan, dan nilai Islam berperan dalam penanganan tantrum.

4	Agustini (2025)	Islam) Manajemen Tantrum Seumur Hidup: Integrasi Psikologi Modern dan Pendidikan Islam dalam Regulasi Emosi Anak Hingga Dewasa	Literatur review	Tantrum berkaitan dengan regulasi emosi dan dipengaruhi pola asuh serta aspek spiritual; perlu pendekatan psikologi dan Islam terpadu.
5	Amir & Amir (2026)	Metode Pendidikan Keluarga untuk Mencegah Sifat Temperamental pada Anak	Studi pustaka	Pelatihan emosi sejak dini dan lingkungan keluarga suportif membentuk kontrol diri dan ketahanan emosional anak.
6	Irchamni (2022)	Strategi Program Bimbingan Konseling Islam sebagai Upaya Terapi dan Antisipasi Perilaku Tantrum pada Anak Usia Dini	Kualitatif deskriptif	Bimbingan konseling Islam, ketenangan pendidik, dan pembiasaan religius efektif mengurangi tantrum
7	Luthfiah & Yuliana (2023)	Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Anak	Kualitatif	Komunikasi intens dan suportif mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.
8	Calista et al. (2019)	Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Raudhatul Athfal	Kuantitatif	Terdapat hubungan positif antara pola komunikasi orang tua dan perkembangan berbicara anak.

		Ikhlas Gunung Pangilun Padang				Tahun di PAUD Yabes Medan Deli		tantrum anak.	
9	Anggra ini et al. (2022)	Parenting Islami dan Kedudukan Anak dalam Islam	Studi literatur	Parenting Islami membentuk karakter, akhlak, dan nilai kebaikan berdasarka n Al- Qur'an dan Sunnah.	14	Kurnia & Supriya di (2024)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembang an Emosional Anak	Kuantitati f	Pola asuh berpengaru h positif terhadap perkembangan emosional dan penyesuaia n sosial anak.
10	Auliani et al. (2023)	Peran Parenting Islami terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Siaga Muda	Kualitatif deskriptif	Parenting Islami mendukung perkembangan sosial- emosional anak seperti empati, kerja sama, dan stabilitas emosi.	15	Sariaki n & Yulsafi i (2024)	Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua dengan Kemandiria n Anak Usia Dini	Korelasio nal	Pola komunikasi orang tua berhubunga n signifikan dengan kemandiria n anak usia dini.
11	Siregar et al. (2026)	Model parenting Islami untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	Kualitatif	Parenting Islami berkontribu si pada perkembangan holistik anak (kognitif, sosial, emosional, spiritual, moral).					
12	Hasana h & Zaida (2020)	Pola Asuh Anak Usia Dini dalam Islam	Literatur	Pengasaha n Islami melalui keteladana n dan interaksi berkualitas membentuk karakter dan akhlak anak.					
13	Ndraha & Tambu nan (2024)	Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Temper Tantrum pada Anak Usia 3-6	Kuantitati f	Komunikas i orang tua yang baik berhubunga n signifikan dengan rendahnya temper					

Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Tantrum Anak

Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi perilaku tantrum anak usia dini. Penelitian Hudaibiyah dan Mas'udah (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara komunikasi orang tua dengan perilaku tantrum, dengan nilai korelasi sebesar -0,649. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas komunikasi yang terjalin dalam keluarga, maka semakin rendah tingkat perilaku tantrum pada anak. Temuan ini diperkuat oleh Ndraha dan Tambunan, 2024) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara komunikasi orang tua dengan temper tantrum pada anak usia 3-6 tahun, dengan nilai p-value sebesar 0,004 (<0,05). Artinya, komunikasi yang efektif berperan dalam membantu anak mengelola emosi serta mengekspresikan perasaan secara lebih adaptif.

Selain itu, penelitian Calista et al. (2019) juga menegaskan bahwa komunikasi yang aktif, responsif, dan penuh perhatian tidak hanya berdampak pada aspek emosional, tetapi juga pada perkembangan bahasa anak. Anak yang terbiasa berkomunikasi dengan orang tua cenderung memiliki kemampuan bahasa ekspresif yang lebih baik, sehingga mampu menyampaikan keinginan dan perasaan tanpa harus meluapkannya dalam bentuk tantrum (Luthfivah & Yuliana, 2023).

Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Perilaku Tantrum Anak

Hasil kajian menunjukkan bahwa komunikasi orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi perilaku tantrum anak usia dini. Penelitian Hudaibiyah dan Mas'udah (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara komunikasi orang tua dengan perilaku tantrum, dengan nilai korelasi sebesar -0,649. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas komunikasi yang terjalin dalam keluarga, maka semakin rendah tingkat perilaku tantrum pada anak. Temuan ini diperkuat oleh Ndraha dan Tambunan, (2024) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara komunikasi orang tua dengan temper tantrum pada anak usia 3-6 tahun, dengan nilai p-value sebesar 0,004 (<0,05). Artinya, komunikasi yang efektif berperan dalam membantu anak mengelola emosi serta mengekspresikan perasaan secara lebih adaptif.

Selain itu, penelitian Calista et al. (2019) juga menegaskan bahwa komunikasi yang aktif, responsif, dan penuh perhatian tidak hanya berdampak pada aspek emosional, tetapi juga pada perkembangan bahasa anak. Anak yang terbiasa berkomunikasi dengan orang tua cenderung memiliki kemampuan bahasa ekspresif yang lebih baik, sehingga mampu menyampaikan keinginan dan perasaan tanpa harus meluapkannya dalam bentuk tantrum (Luthfiah & Yuliana, 2023).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa komunikasi orang tua menjadi faktor kunci yang menjembatani perkembangan bahasa dan regulasi emosi anak.

Selain itu, secara psikologis komunikasi yang hangat, terbuka, dan responsif dari orang tua dapat membantu anak merasa aman, diterima, dan dipahami secara emosional (Rofingah & Mahpur, 2018). Kondisi tersebut berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan regulasi emosi anak, yaitu kemampuan untuk mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi dengan tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Zhaqi et al. (2025) yang menyatakan bahwa regulasi emosi yang baik membantu anak mengontrol respons emosional secara lebih adaptif. Penelitian Languju et al., (2021) juga menemukan bahwa anak yang terbiasa mendapatkan perhatian, dukungan, dan respons positif dari orang tua cenderung lebih mampu menyampaikan kebutuhan serta perasaannya melalui komunikasi verbal dibandingkan melalui ledakan emosi seperti tantrum. Sebaliknya, komunikasi yang kurang responsif, minim perhatian, atau disertai tekanan dapat menyebabkan anak mengalami frustrasi emosional sehingga lebih mudah menunjukkan perilaku tantrum sebagai bentuk pelampiasan emosi.

Pengaruh Pola Asuh terhadap Perilaku Tantrum Anak

Selain komunikasi, pola asuh orang tua juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku emosional anak. Penelitian Fattikasary dan Wulandari (2024) menunjukkan bahwa orang tua sering mengalami kesulitan dalam menghadapi anak yang tantrum, terutama ketika pola asuh yang diterapkan kurang memberikan kontrol dan arahan yang jelas. Dalam kondisi ini, anak cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan menyelesaikan masalah. Agustini (2025) mengungkapkan bahwa pola asuh yang tidak tepat, seperti permisif atau otoriter, dapat menyebabkan disfungsi regulasi emosi yang berpotensi berlanjut hingga usia dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku tantrum tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat menjadi pola perilaku yang menetap jika tidak ditangani sejak dini.

Sejalan dengan itu, Kurnia dan Supriyadi (2024) menemukan bahwa pola asuh memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan emosional anak dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,601$ ($p < 0,05$). Artinya, pola asuh yang tepat mampu membantu anak mengembangkan kontrol diri dan stabilitas emosi. Lebih lanjut, Sariakin dan Yulsafli (2024)

menjelaskan bahwa pola komunikasi dalam keluarga, khususnya interaksi dan transaksi antara orang tua dan anak, berperan dalam membentuk kemandirian anak. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh dan komunikasi merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku anak. Dengan demikian, pola asuh yang tidak seimbang terutama yang terlalu permisif dapat memperburuk perilaku tantrum, sedangkan pola asuh yang disertai komunikasi efektif dapat membantu anak mengelola emosi secara lebih baik.

Peran Parenting Islami dalam Mengatasi Perilaku Tantrum

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa parenting Islami memiliki peran penting dalam mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini. Anggraini et al. (2022) menjelaskan bahwa parenting Islami merupakan pola pengasuhan yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah, yang menekankan pada pembentukan akhlak, moral, dan spiritual anak. Auliani et al. (2023) menemukan bahwa parenting Islami berpengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak, terutama dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi dan membangun hubungan sosial yang positif. Hal ini diperkuat oleh Siregar et al. (2026) yang menyatakan bahwa parenting Islami mengintegrasikan aspek kasih sayang, keteladanan, dan pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks penanganan tantrum, Zinuddin et al. (2023) mengungkapkan bahwa strategi pengasuhan berbasis nilai Islam, seperti memberikan keteladanan akhlak, keadilan, serta pendekatan yang penuh kasih sayang, sangat efektif dalam mengurangi perilaku tantrum anak. Selain itu, Irchamni (2022) menemukan bahwa pendekatan bimbingan dan konseling Islam melalui pembiasaan religius, seperti doa, mengaji, dan praktik ibadah, mampu membantu anak dalam mengendalikan emosi. Amir dan Amir (2026) juga menegaskan bahwa lingkungan keluarga yang suportif, edukatif, dan berbasis nilai spiritual dapat membentuk karakter anak yang lebih adaptif dan resilien dalam menghadapi tekanan emosional. Dengan demikian, parenting Islami tidak hanya berfungsi sebagai metode pengasuhan, tetapi juga sebagai pendekatan holistik yang mencakup aspek emosional, sosial, dan spiritual dalam perkembangan anak.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tantrum pada anak usia dini merupakan permasalahan yang dipengaruhi oleh kualitas komunikasi orang tua, pola asuh, serta nilai-nilai pengasuhan yang diterapkan dalam

keluarga. Komunikasi yang efektif terbukti mampu menurunkan intensitas tantrum dengan membantu anak mengekspresikan emosi secara lebih adaptif. Selain itu, pola asuh yang tepat berperan dalam membentuk kemampuan regulasi emosi dan kontrol diri anak, sedangkan pola asuh yang tidak seimbang berpotensi memperburuk kondisi emosional anak. Di sisi lain, parenting Islami memberikan pendekatan yang lebih komprehensif melalui penanaman nilai-nilai spiritual, keteladanan, dan kasih sayang yang mendukung perkembangan emosional dan sosial anak secara optimal. Dengan demikian, integrasi antara komunikasi yang efektif, pola asuh yang seimbang, serta penerapan nilai-nilai Islami menjadi kunci utama dalam mencegah dan mengatasi tantrum pada anak usia dini secara efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 15 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi orang tua berbasis nilai Islam memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi perilaku tantrum pada anak usia dini. Komunikasi yang efektif, terbuka, dan penuh kasih sayang terbukti mampu membantu anak dalam mengekspresikan emosi secara lebih adaptif, sehingga menurunkan intensitas tantrum. Selain itu, pola asuh yang seimbang antara kontrol dan kehangatan berkontribusi dalam membentuk kemampuan regulasi emosi dan kontrol diri anak. Parenting Islami semakin memperkuat proses tersebut melalui integrasi nilai-nilai spiritual, keteladanan, kesabaran, serta pembiasaan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengasuhan yang mengombinasikan komunikasi yang baik, pola asuh yang tepat, dan nilai-nilai Islami menjadi pendekatan yang efektif dan komprehensif dalam mencegah serta mengatasi perilaku tantrum pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, D. (2025). Manajemen Tantrum Seumur Hidup: Integrasi Psikologi Modern dan Pendidikan Islam dalam Regulasi Emosi Anak Hingga Dewasa. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 6(1), 125–143. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v6i1.389>
- Amir, A., & Amir, A. (2026). Metode Pendidikan Keluarga untuk Mencegah Sifat Temperamental pada Anak. *AZ-ZAIDA; Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 1–15. <https://albaayaninstitute.org/index.php/azzaida/article/view/584/416>
- Anggraini, P., Robiul, E., & Pratiwi, P. (2022). ultidisipliner Kapalamada. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 01(02), 175–186. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.169>
- Auliani, R., Larasati, S. A., Afifah, H. U. N., Fatimah, F. N., & Khadija. (2023). Peran Parenting Islami terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Siaga Muda. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 12861–12872. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/1742/1372>
- Calista, R., Yeni, I., & Pransiska, R. (2019). Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Raudhatul Athfal Ikhlas Gunung Panggilun Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* |, 3(6), 1633–1639. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/124792077/287208473-libre.pdf?1759108506>
- CASP. (2018). *Critical Appraisal Skills Programme (Randomised Controlled Trial)*. Retrieved from <http://www.casp-uk.net>
- Fattikasary, A. T., & Wulandari, H. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Ketantruman Pada Anak Usia Dini. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 4374–4386. <https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/6915>
- Fitri, R., Oktaviyana, C., & Sartika, D. (2025). Pola Asuh Orang Tua terhadap Perilaku Tantrum pada Anak di TK Putra 1 Keutapang Aceh Besar. *Jurnall Kesehatan Tambusai*, 6(3), 11243–11253. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i3.49202>
- Hasanah, & Zaida, N. A. (2020). Pola Asuh Anak Usia Dini dalam Islam. *Jurnal Studi Islam Al-Aqidah*, III(1), 21–46. <https://repository.iq.ac.id/handle/123456789/1740>
- Hudaibiyah, A., & Mas'udah. (2022). Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Perilaku Tantrum Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 3(2), 78–90.

<https://doi.org/10.37216/aura.v3i2.617>

- Irchamni, A. (2022). Strategi Program Bimbingan Konseling sebagai Upaya Terapi dan Antisipasi Perilaku Tantrum pada Anak Usia Dini. *Urnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 150–163. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i1.121>
- Kurnia, N., & Supriyadi. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Emosional Anak. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(3), 2469–2473. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Languju, M. C., Syaikh, A., & Nadar, W. (2021). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Verbal melalui Project Based Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 09(10), 74–82. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1095/710>
- Luthfiyah, F. L., & Yuliana, N. (2023). Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Anak. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 13–19. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10252056>
- Maimuna, S., Usriyah, L., & Muallimin. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Afektif Anak Usia Dini: Kajian Literatur. *JPK: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 02(01), 8–13. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/JPK/article/view/425>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & Group, P. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses : the PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7), 1–8. <https://doi.org/10.1136/bmj.b2535>
- Ndraha, N., & Tambunan, D. M. (2024). Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Temper Tantrum pada Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD Yabes Medan Deli. *Indonesian Trust Nursing Journal (ITNJ)*, 2(2), 46–54. <https://doi.org/10.37104/itnj.v2i2.251>
- Rofingah, N., & Mahpur, M. (2018). Efektifitas Komunikasi Berkualitas untuk Meningkatkan Kehangatan dalam Pengasuhan pada Orang Tua Sibuk Bekerja di KB-TK IT Al-Hikmah. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam (JPPI)*, 15(2), 12–20. <https://doi.org/10.18860/psi.v15i2.6739>
- Sariakin, & Yulsafli. (2024). Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Dini. *Almufi Jurnal Pendidikan (AJP)*, 4(3), 1–7. <https://almufi.com/index.php/AJP/article/view/408>
- Siregar, J. H. H., Hasibuan, N. S., & Sit, M. (2026). Model parenting Islami untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 3(1), 188–196. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v3i1.1743>
- Suryana, E., Hamdani, M. I., Bonita, E., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah; Jurna Ilmiah Pendidikan*, 06(2), 218–228. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Zhaqi, E. M., Yuntina, L., & Widiyastuti, A. (2025). Pengaruh Kualitas Komunikasi Orang Tua terhadap Emosi Anak Usia Dini. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 841–849. <https://al-haramjournal.id/index.php/PESHUM/article/view/12086/9410>
- Zinuddin, Mulyadi, Muhibuddin, Nasir, M., & Susilawati. (2023). Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Kebiasaan Temper Tantrum pada Anak Usia Dini Dd Kecamatan Langsa Baro (Suatu Pendekatan dalam Islam). *Edukasi Islami; Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001), 621–634. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.5348>

PROFIL SINGKAT

Nama: Siska La Adi

Tempat, tanggal lahir: Pelita, 10 November 2003

Jenjang Pendidikan: S1

Prodi: PG-PAUD

Aktivitas Sekarang: Mahasiswi

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Masa Keemasan) : 6 (2)

Nama: Shinta Nunung Pirmaya Batuatas

Tempat,tanggal lahir : Gu, 08 juni 2004

Jenjang pendidikan: S1

Prodi: PG-PAUD

Aktivitas sekarang : Mahasiswi

Prodi : PG-PAUD

Aktivitas sekarang : Mahasiswi

Nama: Sarini Supandri

Tempat, tanggal lahir: Peteley, 31 Januari 2006

Jenjang Pendidikan: S1

Prodi: PG-PAUD

Aktivitas Sekarang: Mahasiswi

Nama: Faradila syafrudin

Tempat,tanggal lahir: Sanana, 8 juli 2005

Jenjang pendidikan: S1

Prodi: PG-PAUD

Aktivitas sekarang: Mahasiswi

Nama : Sriutami Fadila

Tempat, tanggal lahir, : Toseho, 5 Januari 2005

Jenjang pendidikan : S1

Prodi : PG- PAUD

Aktivitas sekarang : Mahasiswa

Nama : Amanda Sutrasari Juanda

Tempat, tanggal lahir, : Tawabi, 3 Desember 2005

Jenjang pendidikan : S1

Prodi : PG-PAUD

Aktivitas sekarang : Mahasiswi

Nama : Tiara Djalal

Tempat, tanggal lahir, : Pandanga, 16 November 2004

Jenjang pendidikan : S1

Prodi : PG-PAUD

Aktivitas sekarang : Mahasiswi

Nama : Nadia Alifat

Tempat, tanggal lahir, : sagawele 2 Oktober 2005

Jenjang pendidikan : S1